HUBUNGAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI SISWA KELAS XI SMAN 1 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE RELATIONSHIP OF STUDENTS PARTICIPATION IN LEARNING ACTIVITIES IN THE CLASSROOM TOWARDS SELF-DEVELOPMENT GRADE XI SMAN 1 TULUNGAGUNG LESSON YEAR 2016/2017

Oleh:

WAHYU SOFI MALINDA

12.1.01.01.0140

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : WAHYU SOFI MALINDA
NPM : 12.1.01.01.0140
Telepon/HP : 085257615230
Alamat Surel (Email) : wahyusofim@gmail.com
Judul Artikel : HUBUNGAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI SISWA KELAS XI SMAN 1 TULUNGAGUNG
Fakultas – Program Studi : FKIP-BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri – Telp. (0354) 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M. Pd NIDN.0722069101	Wahyu Sofi Malinda NPM. 12.1.01.01.0140

HUBUNGAN PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI SISWA KELAS XI SMAN 1 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WAHYU SOFI MALINDA
12.1.01.01.0140
FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
wahyusofim@gmail.com
Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd DAN LAELATUL AROFAH, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang menemukan bahwa kemampuan dan partisipasi siswa pada masa globalisasi ini sangat lah bermacam-macam. Ada yang sekali mendengarkan langsung paham, ada juga yang berulang-ulang kali diterangkan baru mengerti, ada yang hanya sekadar memperhatikan tapi tidak tahu menahu apa yang sudah dijelaskan oleh guru di depan. Ini sangat mempengaruhi pengembangan diri mereka, dan masalah ini harus segera ditangani guna untuk mendidik peserta didik agar mampu menerima pelajaran dan bersaing dalam kemajuan pendidikan saat ini, mengingat fasilitas pendidikan yang sudah memadai. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan partispasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas terhadap pengembangan diri siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?" . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasional* dengan subjek penelitian siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel 144 siswa. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua angket yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan pengembangan diri siswa. Analisis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 16 *for windows*. Selanjutnya data yang sudah di analisis akan diambil kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara partisispasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas terhadap pengembangan diri siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017 hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi dengan r hitung > r tabel yaitu 0,794 > 0,164. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini dapat diuraikan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas semakin tinggi pula pengembangan diri siswa. Sebaliknya semakin rendah partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas semakin rendah pula pengembangan diri siswa.

KATA KUNCI : partisipasi siswa, pengembangan diri siswa, kegiatan pembelajaran

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya setiap siswa menginginkan kebebasan dan kenyamanan di dalam kelas agar bisa menyampaikan buah pikirnya serta respon terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, ketertarikan siswa terhadap keadaan kelas juga merupakan salah satu faktor pendorong untuk bisa meningkatkan partisipasi siswa di dalamnya. Dari hal tersebut menyebabkan peran pendidik menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan minat siswa untuk ikut aktif di dalam kelas. Sebagai contoh pendidik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih alternatif jawaban dan menyampaikan hasil pemikiranya. Sebagai contoh pendidik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih alternatif jawaban dan menyampaikan hasil pemikiranya. Seperti yang dikemukakan oleh Cordora dan Lepper (1996;stipek,2002) cara lain untuk meningkatkan daya tarik siswa ialah memberi mereka pilihan tentang apa yang akan mereka pelajari atau bagaimana mereka akan mempelajarinya.

Partisipasi siswa sangat mempengaruhi pengembangan diri mereka karena ketika seorang siswa atau peserta didik memiliki partispasi dalam kegiatan pembelajaran yang tinggi maka secara otomatis mereka memiliki pengembangan diri yang tinggi pula. Seperti ketika seorang guru bertanya kepada siswa untuk mengemukakan jawaban nya didepan kelas ketika siswa tersebut memang benar-benar mendengarkan dan memperhatikan maka siswa tersebut akan dapat menjawab pertanyaan dengan mudah, namun sebaliknya ketika siswa tersebut asyik dengan kegiatan individu mereka yang keluar dari konteks pembelajaran maka siswa tersebut kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut dan secara otomatis pengembangan diri mereka terhambat karena siswa tidak tahu menahu tentang ateri tersebut.

Rogers (1962) menekankan bahwa sumber dari pengembangan diri adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Sehubungan dengan itu bagaimana tingkat partisipasi siswa di dalam kelas juga dipengaruhi oleh pendidik dalam memberikan stimulus serta menciptakan susana yang nyaman dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang siswa tak akan mengingkari bahwa kemampuan-kemampuan dan pengembangan diri sampai tingkat tertentu dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti sekolah secara umum dan kelas secara khusus. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana peserta didik/siswa untuk mengembangkan diri, sikap, dan kemampuanya dalam menghadapi

persoalan-persoalan dimasa mendatang secara kreatif. Banyak faktor-faktor yang berhubungan dengan pengembangan diri peserta didik/siswa. Diantaranya adalah bagaimana peran peserta didik/siswa di sekolah dan bagaimana tingkat atau minat partisipasi peserta didik/siswa di dalam kelas. Kelas sendiri merupakan wadah atau sarana yang digunakan oleh peserta didik/siswa untuk berkreatifitas dan beraktualisasi diri.

Selain itu sebagai stimulan, pendidik juga dapat memberikan soal atau pertanyaan yang sulit dipecahkan oleh siswa, sehingga mereka akan turut andil berpartisipasi guna menemukan pemecahan jawaban. Keinginan atau minat siswa untuk berpartisipasi di dalam kelas bisa mempengaruhi pengembangan dirinya. Partisipasi yang baik di dalam kelas bisa berdampak pada pengembangan diri yang baik pula,namun bisa juga sebaliknya, partisipasi yang kurang bisa menghambat pengembangan dirinya. Seperti halnya pernyataan dari Bottega (2001) mengejutkan atau menantang siswa dengan soal yang tidak dapat mereka pecahkan dengan pengetahuan mereka saat ini dapat menimbulkan keingintahuan dan Firmansyah (2008) menyatakan "partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam interaksi tertentu."

Untuk memenuhi kebutuhan nya siswa harus mengetahui prosesnya dimana siswa melakukan komunikasi dan sosialisasi yang akan melatih kemampuan dirinya untuk berkreativitas dan terus-menerus mengembangkan kemampuan dirinya. Dalam proses ini juga diperlukan lingkungan kelas dan pendidik yang mendukung, selain itu menariknya materi pembelajaran juga hal yang bisa menarik minat siswa.

Berdasarkan uraian diatas menimbulkan dorongan pada diri peneliti untuk mengadakan suatu penelitian tentang hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan pengembangan diri perilaku siswa.

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Tulugagung, sebab SMAN 1 Tulungagung tergolong sekolah yang masih baru tetapi minat siswa untuk belajar di SMAN 1 Tulungagung sangat tinggi ini terbukti banyak nya jumlah siswa yang ada disana. Peneliti dalam penelitian ini meneliti siswa kelas XI dengan pertimbangan bahwa pada usia rata-rata siswa kelas XI ini adalah masa transisi dari remaja awal menuju remaja akhir jadi siswa memiliki keunikan masing-masing dalam mengekspresikan diri nya. Ini sangat menarik perhatian peneliti untuk

melakukan penelitian serta dirasa cocok dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti mengenai hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas terhadap pemngembangan diri siswa.

II. METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas sebagai variabel bebas dan variabel pengembangan diri siswa sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional yaitu suatu teknik atau model penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Desain penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu faktor berdasarkan koefisien korelasi. "*Korelasi Product Moment*" Korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka penelitian untuk menguji hipotesis ini menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment* , yaitu untuk mengetahui hubungan antara partisipasi siswa di kelas terhadap pengembangan diri siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tulungagung yang beralamt di Jl. Fatahillah Kel. Panggungrejo Kec. / Kab. Tulungagung. Populasi siswa dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa dan yang digunakan sebagai sampel sebanyak 144 siswa. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan pedoman Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan tabel Krecjie dan Morgan (1970) (dalam Uma Sekaran (1992)) membuat daftar yang biasa dipakai untuk menetukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling sistematis, dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan bilangan tertentu.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dimana disini peneliti menggunakan dua angket yaitu angket partisipasi siswa dalam kegiatan dikelas dan pengembangan diri siswa yang masing-masing berjumlah 50 pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini di uji

cobakan kelapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas yang berjumlah masing-masing angket 40 pernyataan. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Karena datanya kuantitatif maka teknik menggunakan metode statistik yaitu analisis korelasi *product moment*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Pada penelitian untuk memperoleh hasil penelitian maka dilakukan uji asumsi. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji korelasi. Berikut hasil analisis uji asumsi :

a. Uji Normalitas

Data hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi Siswa	Pengembangan Diri
N		144	144
Normal Parameters[a,b]	Mean	101,9167	103,9653
	Std. Deviation	21,88255	18,87997
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,084
	Positive	,061	,075
	Negative	-,088	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055	1,005
Asymp. Sig. (2-tailed)		,216	,264

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

b. Uji Hubungan (Korelasi)

Data hasil uji hubungan (korelasi) sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Pearson Correlation

Correlations

		Partisipasi Siswa	Pengembangan Diri
Partisipasi Siswa	Pearson Correlation	1	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	144	144
Pengembangan Diri	Pearson Correlation	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	144	144

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji statistik dengan menggunakan uji *Correlation Pearson Product Moment* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < α (0,05) atau bisa dilihat dari r_{hitung} (0,794) > (0,164) r_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas terhadap pengembangan diri siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

B. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas terhadap pengembangan diri siswa kelas XI SMA 1 Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017. Artinya semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas semakin tinggi pula pengembangan diri siswa. Sebaliknya semakin rendah partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas semakin rendah pula pengembangan diri siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi dengana

r hitung > r tabel yaitu 0,794 > 0,164.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bottega. 2001. *Education and Society in Florentine Tuscany*.http//www.google.com. Diakses: 16 Maret 2014.

Cordora dan Lepper. 1996. DayaTarik Siswa. http//www.google.com. Diakses: 16 Maret 2014.

Firmansyah, Saca. 2008. *Partisipasi Masyarakat*. http//www.sasa firmansyah.com. Diakses: 16 Desember 2015.

Krejice dan Morgan. 1970 (dalam Uma Sekaran 1992). http//www.google.com. Diakses: 28 Mei 2016.

Rogers. 1962. *A Description of the perceptions of human resources*. http//www.google.com. Diakses: 23 Maret 2014.